

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Kedensari II

Oleh:

Dwi Febianti

Dosen Pembimbing :

Vanda Rezania

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

3 Januari 2023

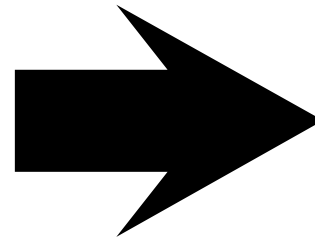
PENDAHULUAN

- Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa apabila pembiasaan pembelajaran yang baik, bisa memunculkan prestasi yang diinginkan tentunya juga baik dimana pembiasaan ini juga muncul sikap mental yang cocok terhadap sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas belajar.
- Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui usaha dan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam berbagai bidang untuk mengubah tingkah laku yang telah diamatinya
- Kebiasaan baik ini penting bagi diri sendiri dalam proses belajar, karena akan berdampak besar pada pemahaman dan hasil belajar yang akan dicapai. Sehingga pembentukan kebiasaan ini sangat diperlukan dan akan bertujuan agar siswa mampu memperoleh hasil yang maksimal. Tidak hanya di sekolah saja tetapi di rumah siswa juga harus membentuk kebiasaan yang baik karena kebiasaan ini sudah menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan dan harus melakukannya dengan suka rela, senang hati tanpa ada paksaan dari setiap orang dan tidak terbebani

RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah

- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas 4 SDN Kedensari II



Tujuan

1. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Kedensari II pada mata pelajaran IPAS.
2. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedensari II pada mata pelajaran IPAS.
3. untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedensari II pada mata pelajaran IPAS.

KAJIAN LITELATUR

01



Slameto dalam bukunya belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa Kebiasaan belajar siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa apabila pembiasaan pembelajaran yang baik, bisa memunculkan prestasi yang diinginkan tentunya juga baik dimana pembiasaan ini juga muncul sikap mental yang cocok terhadap sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas belajar.

02



Muhibin Syah dalam bukunya psikologi belajar berpendapat bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program

PENELITIAN TERDAHULU

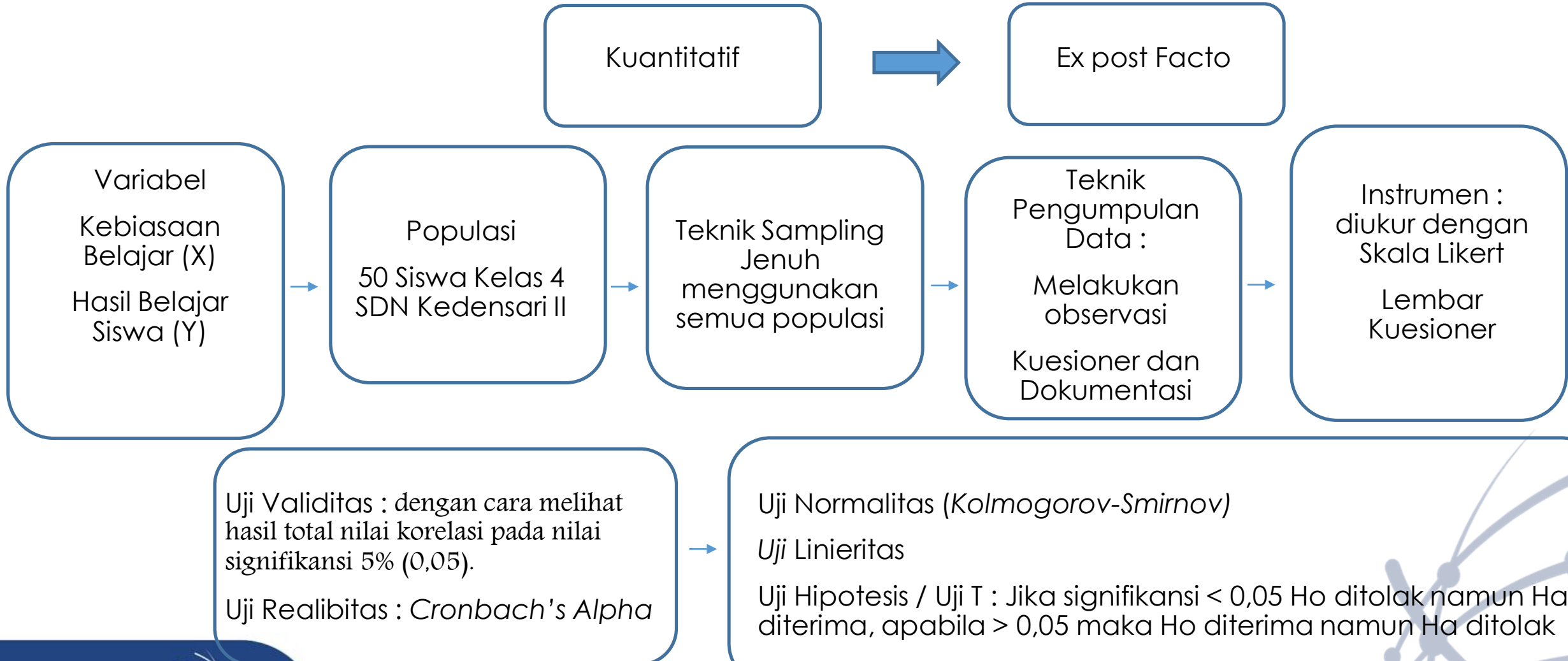
01



E Muliani (2020)

penelitian yang dilakukan di SD Negeri 024868 Binjai memiliki pengaruh signifikan dalam kebiasaan belajar terhadap prestasi pembelajaran IPS Siswapkelas IV SD Negeri 024868 Binjai

Metode Penelitian



INDIKATOR PENELITIAN

Indikator dari Kebiasaan Belajar yang diadaptasi dari teori ahli yaitu :

1. pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
2. membaca dan membuat catatan.
3. Mengulangi bahan pelajaran.
4. Konsentrasi.
5. mengerjakan tugas

Instrumen

Lembar Kuisioner
Kebiasaan belajar
(Untuk peserta didik)

Variabel	Indikator Penelitian	Kalimat Pernyataan (Positif)	Kalimat Pernyataan (Negatif)	S	SR	KK	TP
Kebiasaan Belajar	Pembuatan Jadwal belajar dan melaksanakan jadwal belajar	1. Saya mempersiapkan mata pelajaran besok pada malam hari.	3. Saya tidak terbiasa menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam hari.				
		2. Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu.	4. Saya lupa belum mengerjakan tugas				

Hasil

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kebiasaan Belajar	50	23	35	58	47,48	5,478	30,010
Valid N (listwise)	50						

analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa 18 jawaban kuesioner yang sudah diberikan peneliti kepada siswa maka diperoleh nilai minimum sebesar 34 dan nilai maksimum sebesar 55 dan dengan rata-rata sebesar 47,48.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai hasil Belajar rIPAS (UTS)	50	35	60	95	80,92	12,657	160,198
Valid N	50						

Analisis deskriptif dari hasil belajar siswa dilihat dari data dokumentasi nilai ujian tengah semester pada semester ganjil. Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai terendah hasil belajar UTS semester ganjil dari 50 siswa yaitu memperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95.

Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas Uji Linieritas dan Uji T

Item Pernyataan	RCount	Rtable	Description
1	,632	0,3882	Valid
2	,413	0,3882	Valid
3	,670	0,3882	Valid
4	,497	0,3882	Valid
5	,389	0,3882	Valid
6	,395	0,3882	Valid
7	,392	0,3882	Valid
8	,459	0,3882	Valid
9	,419	0,3882	Valid
10	,530	0,3882	Valid
11	,455	0,3882	Valid
12	,541	0,3882	Valid
13	,445	0,3882	Valid
14	,499	0,3882	Valid
15	,437	0,3882	Valid
16	,545	0,3882	Valid
17	,418	0,3882	Valid
18	,484	0,3882	Valid



Hasil Uji Validitas

Dari hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa terdapat 18 pernyataan yang valid dari 20 pernyataan yang di uji coba kepada siswa.

Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas
Uji Linieritas dan Uji T

Hasil Uji Reliabilitas

Semua pernyataan pada kuesioner dianggap reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60



Hasil reliabilitas instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	20

Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas Uji Linieritas dan Uji T

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	50
Normal	Mean
Parameters ^a ,	Std. Deviation
b	
Most	Absolute
Extreme	Positive
Differences	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound to the true significance.	



Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan software SPSS yaitu, koefisien *Asymptotic Sig* sebesar 0,20. Maka data dari hasil kebiasaan belajar siswa menyatakan berasal dari data yang berdistribusi normal dengan koefisien *Asymptotic Sig* > 0,05.

Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas Uji Linieritas dan Uji T

Hasil Uji Linieritas

nilai signifikansi sebesar $0,576 > 0,05$. Jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier secara signifikansi dari variabel kebiasaan belajar dengan variabel hasil belajar IPAS



ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,446	1	51,446	,317	,576 ^b
	Residual	7798,234	48	162,463		
	Total	7849,680	49			

a. Dependent Variable: IPAS Learning Outcomes

b. Predictors: (Constant), Study Habits

Hasil

Hasil olah data SPSS menggunakan Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Normalitas Uji Linieritas dan Uji T

Hasil Uji T						
Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffie nts				
B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
(Constant)	89,013	14,494		6,141		,000
Study Habits	,190	,338	,081	5,563		,576

a. Dependent Variable: IPAS Learning Outcomes



Hasil Uji T

hasil uji T diperoleh hasil uji sig yaitu terdapat pengaruh yang positif dan juga signifikan dari variabel X yaitu kebiasaan belajar terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa karena nilai thitung > ttabel ($5,563 > 2,01063$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil

- Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang positif dan juga signifikan dari variabel X yaitu kebiasaan belajar terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,563 > 2,01063$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS SDN Kedensari II termasuk dalam kategori baik dengan persentase 36% tanggapan siswa terhadap indikator membuat jadwal dan pelaksanaan, membaca dan membuat catatan, cara mengikuti pembelajaran dan mengulang materi pembelajaran, misalnya membaca materi yang telah dijelaskan oleh guru atau pengajar pada mata pelajaran IPAS sudah cukup baik. Kemudian pada hasil belajar pada mata pelajaran IPAS ini dalam kategori cukup baik dengan persentase 34%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS SDN Kedensari II masih cukup baik jika dibandingkan dengan nilai dari ulangan tengah semester dari semester

Pembahasan

- Kebiasaan belajar yang yang di terapkan siswa mampu memberikan pengaruh secara signifikan serta positif terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS. Karena yang sudah di capai oleh siswa ini sebagai suatu usaha atau hasil dari berbagai upaya dan proses telah dilaluinya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, keefektifan, relevansi dan efisiensi dalam proses belajar mengajar merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pengajaran yang baik.
- Kebiasaan belajar yang baik ini dapat ditingkatkan agar siswa selalu mengatur kebiasaannya secara teratur dan memberikan rasa nyaman serta tidak ada lagi tekanan dalam mengatur belajar di rumah dan membuat siswa tetap mempertahankan sikap tekun dalam belajar.

Temuan Penting Penelitian

- Pada penelitian yang dilakukan oleh S. Budiana dkk, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan disejolah dasar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.
- Pada penelitian yang dilakukan oleh S. Jannah dkk, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di sejolah dasar menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi atau hasil belajar siswa.
- Pada penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memiliki perbedaan karena peneliti mengukur kebiasaan belajar dari siswa melalui hasil belajar ulangan tengah semester ganjil pada mata pelajaran IPAS. Namun diketahui bahwa adanya peningkatan sebagian siswa sudah menerapkan kebiasaan belajar yang baik dengan persentase 22% dan terhadap hasil belajar sebesar 10%.

Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini guru di sekolah diharapkan dapat menanamkan selalu kebiasaan belajar yang baik pada siswa dan memberikan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan menciptakan metode pembelajaran yang lebih baik sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam setiap pembelajaran. Pada akhir ujian guru juga dapat memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai hasil belajar yang meningkat , sehingga untuk siswa yang memperoleh nilai hasil dari belajar yang masih tergolong rendah dapat memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kebiasaan-kebiasan baik dalam belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal .
- Manfaat penelitian ini yaitu semoga dapat menjadi sumber informasi di penelitian berikutnya.

Kesimpulan

- Pengaruh kebiasaan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kedensari II yaitu, siswa dapat memperbaiki waktu belajar dan jadwal belajar ketika di rumah, siswa harus selalu memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung agar tidak lupa dengan materi yang telah dibahas dan guru harus lebih aktif dan membuat media atau metode pembelajaran yang lebih efektif agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung serta ketika akan menghadapi ujian siswa harus lebih giat untuk belajar dan membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru agar nilai ulangannya dapat meningkat dari sebelumnya.
- Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Kedensari II dalam hal ini dengan adanya kebiasaan belajar dapat membuat siswa dapat memperluas pengetahuan yang belum didapatkan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar yang belum maksimal. Karena masih ditemukan beberapa siswa masih malas untuk belajar karena lebih memilih bermain atau belajar hanya pada saat mendekati ujian saja sehingga, dengan adanya penelitian ini diharapkan dengan adanya kebiasaan belajar ini dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Kedensari II.
- Penelitian yang telah dilakukan peneliti ini dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, adapun saran yang diberikan peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi informasi bagi penelitian berikutnya, untuk guru kelas IV agar selalu menanamkan kebiasaan belajar yang baik supaya siswa hasil belajarnya akan semakin meningkat secara terus menerus.

Referensi

- [1] Munirah, “Petunjuk alquran tentang belajar dan pembelajaran,” *LENTERA Pendidik.*, vol. 19, no. 1, pp. 42–51, 2016.
- [2] R. Simamora and E. M. Saragih, “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *J. Math. Paedagog.*, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2021, doi: 10.36294/jmp.v6i1.2344.
- [3] E. dan D. J. P. Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Managemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [4] D. H. Nainggolan, N. E. Sidabalok, and E. Aritonang, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Elektriese J. Sains dan Teknol. Elektro*, vol. 12, no. 01, pp. 1–6, 2022, doi: 10.47709/elektriese.v12i01.1552.
- [5] S. M. Tessa, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Tidak Baik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS Di MTsS Koto Tengah Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, pp. 703–709, 2021.
- [6] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- [7] A. & A. A. T. Febriana, “Efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi kebiasaan belajar buruk siswa di SMP Negeri 1 Unaaha,” *J. Bening*, vol. 2 (2), pp. 101–112, 2018.

Referensi

- [8] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- [9] G. Sastro, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecenderungan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika,” vol. 1, no. 1, pp. 108–132, 2018.
- [10] Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [11] E. Muliani, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa,” vol. 1, no. 1, pp. 7–10, 2020.
- [12] Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2018.
- [13] Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2017.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [15] N. Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.

Referensi

- [16]H. Azis and Y. S. Sembiring, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa,” *J. Curere*, vol. 4, no. 2, p. 1, 2020, doi: 10.36764/jc.v4i2.384.
- [17]F. Rosyida, S. Utaya, and B. Budijanto, “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA,” *J. Pendidik. Geogr.*, vol. 21, no. 2, pp. 17–28, 2016, doi: 10.17977/um017v21i22016p017.
- [18]A. N. K. Wahyu Dwi Mulyono, “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI JURUSAN BKP KELAS XI SMK NEGERI 1 TUBAN DI MASA TRANSISI COVID-19,” *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, vol. 08, no. 2252–5122, pp. 2–3, 2022.
- [19]A. P. Albarado and V. Eminita, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan,” *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 6, no. 2, p. 167, 2020, doi: 10.24853/fbc.6.2.167-174.
- [20]S. Budiana, N. Karmila, and R. Devi, “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA,” vol. 12, no. 02, pp. 70–73, 2021.

Referensi

[21] S. Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *J. basicedu*, no. 3378–3384, p. 5 (5), 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/Index.Php/Basicedu/Article/Vie%0Aw/1350>

